

ABSTRAK

Ade Mulyana. Makna Tato dan Konstruksi Identitas Pada Anggota Komunitas Taring Babi, Skripsi, Jakarta, Program Studi Sosiologi (Konsentrasi Sosiologi Pembangunan), Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2014.

Penelitian ini didasari pada sebuah pergeseran makna tato, dimana pada masyarakat tradisional tato mempunyai nilai sakral sedangkan pada saat ini tato digunakan sebagai bentuk identitas diri. Dengan mengambil studi kasus makna tato pada anggota komunitas Taring Babi, penulis ingin mengetahui apa makna tato pada anggota komunitas Taring Babi sehingga bisa membentuk suatu identitas diri. Selain itu penulis juga ingin mengetahui apa tujuan mereka menggunakan tato selain sebagai bentuk identitas diri.

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Untuk bisa mendapatkan suatu gambaran yang jelas terhadap penelitian ini. Maka melalui pendekatan ini penulis melakukan observasi, wawancara dan studi litelatur. Informan kunci penulis berjumlah empat orang. Setelah pengolahan data terkumpul dari hasil wawancara secara mendalam dari keempat orang tersebut maka didapat dua kesimpulan bagi penulis.

Pertama, penelitian ini menyatakan bahwa makna tato akan berbeda-beda pada setiap orang, dengan kata lain makna tergantung kepada aktor yang menetapkannya. Dalam sosiologi hal ini disebut dengan interaksionisme simbolik, menurut Herbet Blumer dalam konteks ini menjelaskan bahwa aktor akan memilih, memeriksa berpikir mengelompokkan dan mentransformasikan makna sesuai situasi dan kecenderungan tindakannya. Maka makna tato akan berbeda antara penggunanya dengan orang lain. Sehingga akan timbul suatu persepsi yang berbeda dimasyarakat tentang orang yang bertato. Dan yang terakhir menurut Giddens mengenai identitas dapat dipahami bahwa manusia bisa menciptakan dirinya sendiri melalui berbagai macam proses. Berbicara mengenai identitas terutama dengan menggunakan media tato, maka seseorang ingin menunjukkan kepada orang lain tentang identitas dirinya melalui tato yang ada ditubuhnya.

Kata Kunci : Makna Tato, Identitas, dan Interaksionisme Simbolik

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta

Dr. Muhammad Zid, M.Si
NIP. 19630412 199403 1 002

No. Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Eman Surachman, MM.</u> NIP. 19521204 197404 1 001 Ketua
2. <u>Dian Rinanta Sari, S.Sos</u> NIP. 19590006 199802 2 001 Sekretaris
3. <u>Abdi Rahmat, M.Si</u> NIP. 19730218 200604 1 001 Anggota/Penguji Ahli
4. <u>Dr. Robertus Robet, M.A</u> NIP. 19710516 200604 1 001 Anggota/Pembimbing I
5. <u>Asep Suryana, M.Si</u> NIP. 19710403 200501 1 003 Anggota/Pembimbing II

Tanggal Lulus: 19 Agustus 2014

MOTTO

**“Berpikirlah hari ini, bertindaklah dihari esok
agar lusa nanti menjadi tidak sia-sia”**

**“ Kita begitu berbeda dalam semua hal, kecuali
dalam cinta”
(Soe Hok Gie)**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, karena atas limpahan dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan mata kuliah Seminar Hasil Penelitian. Adapun judul laporan yang penulis susun adalah “Makna Tato dan Konstruksi Identitas Pada Anggota Komunitas Taring Babi”.

Penulis dalam proses penelitian ini mendapat berbagai bantuan baik moral, materil, tenaga dan pikiran dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Muhammad Zid, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
2. Dra. Evy Clara, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi.
3. Dian Rinanta Sari, S.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi
4. Dr. Robertus Robet, M.A., selaku dosen pembimbing I yang dengan kesabarannya membimbing penulis dalam melakukan penelitian ini.
5. Asep Suryana, M.Si ., selaku dosen pembimbing II.
6. Ayahanda Warto dan Ibunda Warsih, orang tua penulis yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada penulis baik dalam bentuk doa, moril maupun materil, serta tidak lupa kakak satu-satunya Winingsih yang juga melakukan hal yang sama terhadap penulis.

7. Komunitas Taring Babi, Bang Mike, Bobby, Ugay, dan Boy yang bersedia menjadi teman sekaligus menjadi narasumber bagi penulis.
8. Rekan-rekan seperjuangan Spinner 09, Arya, Pare, Tagor, Gurnadi, Ridwan, Ikkal, Agung, Tipo, Anzan, Bagus, Nanta, Ibnu, Gendut dan Azis, yang menjadi pengisi hari-hari penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Jakarta.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukannya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehubungan dengan berbagai keterbatasan kemampuan penulis baik kemampuan akademik maupun kemampuan teknis penulisan. Sehubungan dengan itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang bersifat membangun, saran dan masukan dari pembaca demi kesempurnaan Penelitian ini, terima kasih.

Jakarta, 19 Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SKEMA	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Penelitian.....	7
F. Kerangka Konseptual	9
a. Interaksionisme Simbolik dalam Tato	9
b. Konstruksi Identitas	10
c. Konsep Komunitas.....	12
G. Metodologi Penelitian	13
a. Subjek Penelitian	13
b. Lokasi Penelitian.....	14
c. Peran Peneliti	15
d. Teknik Pengumpulan Data.....	16
e. Triangulasi Data.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TARING BABI SEBAGAI KOMUNITAS TATO MODERN	
A. Pengantar	21
B. Konteks Historis Tato.....	22
C. Tato Sebagai Gaya Hidup Masyarakat Modern	28
D. Perkembangan Tato Di Indonesia.....	32
E. Taring Babi Dalam Perkembangan Tato Tradisional Ke Modern	37
F. Rangkuman.....	43
BAB III MAKNA TATO PADA ANGGOTA KOMUNITAS TARING BABI	
A. Pengantar	45

B. Tato Bukan Sebuah Simbol Kriminal: Pembuktian Mike Dengan Makna Tato Ditubuhnya	46
C. Tato Sebagai Catatan Sejarah: Makna Tato Ditubuh Bobby	51
D. Tato Merupakan Sebuah Seni Bagi Ugay	56
E. Makna Tato Sarang Laba-laba Ditubuh Boy.....	61
F. Taring Babi Dalam Masyarakat Gang Setiabudi	65
G. Rangkuman.....	70
BAB IV KONSTRUKSI IDENTITAS MELALUI MAKNA TATO PADA ANGGOTA KOMUNITAS TARING BABI	
A. Pengantar	73
B. Tato Sebagai Ekspresi Otoritas Terhadap Tubuh.....	74
C. Tato Sebagai Ekspresi Identitas dalam Anggota Komunitas	77
D. Tato Sebagai Penolak Stigma Orde Baru	82
E. Rangkuman.....	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Tato Dayak Melambangkan Kedewasaan.....	24
Gambar II. 2	Tato Ahli Pengobatan (Suku Dayak)	25
Gambar II. 3	Tato Aktifitas Yang Sudah Dilakukan (Mentawai)	25
Gambar II. 4	Tato Melambangkan Status Sosial (Suku Dayak)	26
Gambar II. 5	Motif Tato Suku Dayaj	27
Gambar II. 6	Motif Tato Suku Mentawai.....	27
Gambar II. 7	Jl. Gang Setia Budi, Tempat Anggota Komunitas Taring Babi Menetap.....	40
Gambar II. 8	Tempat Komunitas Taring Babi Menetap.....	40
Gambar II. 9	“Koil” Alat Tato Yang Digunakan Di Taring Babi	42
Gambar II. 10	Bahan-bahan Untuk Mentato	42
Gambar III. 1	Mikail Israfil “Mike”	46
Gambar III. 2	Gambar Tato Seorang Ibu Menggendong Bayi	50
Gambar III. 3	Foto Penulis Dengan Bobby Adam Firman “Bobby”	52
Gambar III. 4	Tato Simbol Agama dan Kursi Pada Tangan Bobby	55
Gambar III. 5	Irwansyah “Ugay”	57
Gambar III. 6	Tato Tengkorak Milik Ugay	60
Gambar III. 7	Petrus Djeke “Boy”	62
Gambar III. 8	Tato Sarang Laba-laba Ditangan Boy	64
Gambar III. 9	Proses Pentatoan Oleh Mike	68
Gambar III. 10	Proses Pentatoan Oleh Bobby	68

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perbandingan Penelitian Sejenis.....	9
-----------	--------------------------------------	---

DAFTAR SKEMA

Skema II.1	Alur Perubahan Tato Pada Era Modern.....	31
Skema II.2	Tato Modern Di Komunitas Taring Babi	43